

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif kualitatif model CIPP (*context, input, process, product*). Sumber informasi dalam penelitian ini menggunakan berbagai sumber, baik data media online maupun data media cetak, meliputi buku-buku ilmiah, artikel ilmiah baik nasional maupun internasional yang terkait tentang evaluasi program teknologi informasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari pengamatan, buku ilmiah, artikel ilmiah, majalah, koran, dan dokumentasi yang lain terkait dengan evaluasi program teknologi informasi dalam meningkatkan pembelajaran bahasa inggris yang didapat melalui beberapa tahapan pengumpulan data, (1) Reduksi data (*data reduction*) yaitu peneliti dalam melakukan analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat menarik kesimpulan atau memperoleh pokok temuan, (2) Penyajian data (*data display*) yaitu gambaran jelas tentang keseluruhan data yang pada akhirnya akan dapat membentuk sebuah kesimpulan yang mudah dimengerti dan dipahami, (3) Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

yaitu pengecekan keakuratan dan validitas suatu penelitian yang telah dijalani.²⁹

Analisis data menggunakan pendekatan model evaluasi CIPP. Evaluasi Context maksudnya menilai kebutuhan, permasalahan, dan tujuan. Evaluasi Input maksudnya untuk menilai alternatif pendekatan, rencana tindak, rencana staf, dan pembiayaan. Evaluasi proses maksudnya untuk menilai implementasi dari rencana yang telah ditetapkan. Dan Evaluasi Produk maksudnya untuk menilai hasil yang dicapai, dan evaluasi hasil ini dapat dibagi kedalam penilaian terhadap dampak, efektivitas, keberlanjutan dan daya adaptasi.³⁰

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMAN 9 Bengkulu Selatan yang bertempat di Jalan Raya Kelutum KM. 12, Desa/Kelurahan Pasar Pino, Kecamatan Pinoraya, Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu. Waktu penelitian tanggal 30 November sampai dengan 30 Desember 2025. Sekolah ini berstatus Negeri dan sudah terakreditasi A. Sekolah Menengah Atas ini terletak di Kecamatan pino raya yang sebagian besar warganya bermata pencaharian sebagai petani. Sekolah Menengah Atas ini letaknya tidak jauh dari perumahan warga sekitar. SMA ini menjadi salah satu SMA unggulan yang ada di Kecamatan Pino Raya. Hal ini di buktikannya dengan

²⁹ Huberman, M. (1990). Linkage Between Researchers and Practitioners: A Qualitative Study. American Educational Research Journal, 27

³⁰ K. Khairiah, *Dari Ruang Kelas: Evaluasi Kelembagaan Pendidikan Islam. Program Studi manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Bengkulu.* 2019, 2019.

banyaknya prestasi yang di dapatkan baik dalam bidang akademik dan non akademik.

C. Responden Penelitian

Dalam rangka untuk memperoleh data penelitian maka penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data primer

Data primer diperoleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung terkait informasi evaluasi program teknologi informasi dalam meningkatkan proses pembelajaran bahasa inggris di SMAN 9 Bengkulu Selatan melalui kepala sekolah, waka kurikulum, waka humas, waka kesiswaan, waka sarana dan prasarana, 3 orang guru bahasa inggris dan 3 orang siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalkan lewat orang lain atau dokumen. Data-data diperoleh dari sumber-sumber yang mendukung seperti dokumentasi, arsip dan referensi yang berkaitan dengan penelitian.

**Table 3.1 informan Evaluasi Program teknologi informasi
di SMAN 9 Bengkulu Selatan**

NO	INFORMAN	JABATAN/STATUS	JUMLAH
1	Sudisman, M.Pd	Kepala Sekolah	1

2	Dr.Meydia aprina, M.Pd	Waka Kurikulum	1
3	Dawan sinarjo, M.Pd	Waka Kesiswaan	1
4	Rihan, M.Pd	Waka Sarana Dan Prasarana	1
5	Reka, M.Pd	Waka Humas	1
6	Drs. Edri	Guru Bahasa Inggris Kelas XII	1
7	Toten Rusma Yunita, M.Pd	Guru Bahasa Inggris Kelas XI	1
8	Risnawati, M.Pd	Guru Bahasa Inggris Kelas X	1
9	Ozi Kurniawan	Siswa Kelas XIA	1
10	Zaskia Melvina	Siswa Kelas XIB	1
11	Rosa Nuranisa	Siswa Kelas XIC	1
JUMLAH			11

D. Setting Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMAN 9 Bengkulu Selatan yang bertempat di di Jalan Raya Kelutum KM. 12, Desa/Kelurahan Pasar Pino, Kecamatan Pinoraya, Kabupaten Bengkulu Selatan, Provinsi Bengkulu yang memiliki siswa dan guru yang tentu didalamnya ada program evaluasi teknologi informasi dalam meningkatkan pembelajaran bahasa inggris di SMMA 9 Bengkulu Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data hasil penelitiannya. Data-data yang telah didapatkan kemudian dikumpulkan dan diolah sehingga dapat ditarik kebenaran atau kesimpulan berdasarkan data-data tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara pengumpulan melalui pengamatan secara langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati evaluasi program teknologi informasi dalam meningkatkan proses pembelajaran Bahasa Inggris di SMAN 9 Bengkulu Selatan.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Evaluasi Program teknologi informasi di SMAN 9 Bengkulu Selatan

Variable	Indikator	Hal Yang Diamati
Evaluasi Program Teknologi Informasi	<i>Context</i>	Mengamati konteks program teknologi informasi seperti; kebutuhan program, permasalahan dan tujuan program teknologi informasi
	<i>Input</i>	Mengamati input program teknologi informasi terdiri dari anggaran, sumber daya manusia, fasilitas dan kurikulum.
	<i>Proses</i>	Mengamati proses pelaksanaan program teknologi informasi terdiri dari ketepatan waktu, penerapan metode, rekrutmen guru, pegawai perpustakaan, pelayanan dan hambatannya.
	<i>Produk</i>	Mengamati produk program teknologi informasi terdiri dari tanggap melalui; adaptasi, inovasi, intelektual, sosial dan kepribadian siswa, tanggap melalui; daya juang, motivasi, disiplin, beretika, percaya diri, dan berpikir kritis, trengginas melalui; sehat jasmani, rohani, dan daya tahan fisik. Mengamati <i>skill Listening</i> dalam Memahami instruksi sederhana, Mengamati <i>skill Speaking</i> dalam mengungkapkan informasi sederhana. Mengamati <i>skill Reading</i> dalam memahami teks deskriptif bergambar. Mengamati <i>skill Writing</i> dalam Mengeja kata dengan benar, menulis kalimat sederhana. Mengamati penguasaan <i>vocabulary</i> agar peserta didik dapat memahami dan menggunakan kata-kata baru secara tepat. Mengamati penguasaan <i>grammar</i> dalam menyusun kalimat dengan struktur yang

		benar dan jelas. Mengamati penguasaan <i>Pronunciation</i> dalam Akurasi Pelafalan Bunyi, Intonasi, Ritme, dan Keterpahaman
--	--	---

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.³¹ Dilaksanakan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan instrumen data sebagai bahan pelaksanaan penelitian melalui wawancara kepada kepala sekolah, guru bidang studi dan siswa. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana evaluasi program teknologi informasi dalam meningkatkan proses pembelajaran bahasa Inggris di SMA 09 Bengkulu Selatan.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Evaluasi Program Teknologi Informasi di SMAN 9 Bengkulu Selatan

Variable	Indikator	Sub indikator	Item
	<i>Context</i>	Kebutuhan program Teknologi Informasi Permasalahan program Teknologi Informasi Tujuan program Teknologi Informasi	1-3
	<i>Input</i>	Anggaran Program Teknologi Informasi Sumber daya manusia Fasilitas yang tersedia Kurikulum program Teknologi Informasi	4-6
	<i>Proses</i>	Ketepatan waktu pelaksanaan program Teknologi Informasi Penerapan metode program Teknologi Informasi Rekrutmen guru program Teknologi	7-11

³¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani., *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Bandung: Pustaka Setia, 2009).

	Informasi Rekrutmen pegawai perpustakaan Pelayanan perpustakaan Hambatan pelaksanaan program Teknologi Informasi	
<i>Produk</i>	Siswa beradaptasi dalam Teknologi Informasi Inovasi siswa Intlektual siswa Sikap sosial siswa Keprobadian siswa Daya juang siswa Motivasi siswa Kedisiplinan siswa Siswa beretika Percaya diri siswa Berpikir kritis siswa Keseharan jasmani siswa Kesehatan rohani siswa Daya tahan fisik siswa Pembelajaran bahasa inggris siswa meningkat Memahami instruksi sederhana dalam <i>Listening</i> Memahami <i>skill Speaking</i> dalam mengungkapkan informasi sederhana bercakap-cakap untuk berbagai tujuan. Memahami teks deskriptif bergambar pada skill <i>Reading</i> Memahami <i>skill Writing</i> dalam Mengeja kata dengan benar, Menulis kalimat sederhana. Memahami <i>skill Vocabulary</i> dalam memahami kata-kata baru secara tepat. Mampu menyusun kalimat dengan struktur yang benar dan jelas dalam <i>skill grammar</i> Memahami <i>skill Pronunciation</i> pada Akurasi Pelafalan Bunyi, Intonasi, Ritme, dan Keterpahaman dalam berbicara bahasa inggris	12-33

3. Dokumentasi

Penggunaan teknik dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dari teknik observasi dan wawancara mendalam dalam bentuk lisan, tulisan, dan karya.³²

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Dokumentasi Evaluasi Program Teknologi Informasi di SDN 40 Seluma

Variable	Indikator	Dokumentasi
Evaluasi program Teknologi Informasi	Conteks	Dokumen konteks program teknologi informasi seperti; kebutuhan program, permasalahan dan tujuan program teknologi informasi
	Input	Dokumen input program teknologi informasi terdiri dari anggaran, sumber daya manusia, fasilitas dan kurikulum.
	Proses	Dokumen proses pelaksanaan program teknologi informasi terdiri dari ketepatan waktu, penerapan metode, rekrutmen guru, pelayanan dan hambatannya.

³² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010).

	Produk	Dokumen produk program teknologi informasi terdiri dari tanggap melalui; adaptasi, inovasi, intelektual, sosial dan kepribadian siswa, tanggap melalui; daya juang, motivasi, disiplin, beretika, percaya diri, dan berpikir kritis, trengginas melalui; sehat jasmani, rohani, dan daya tahan fisik.. Dokumen Memahami instruksi sederhana pada <i>skill listening</i> . Dokumen Mengungkapkan informasi sederhana Memahami <i>skill Speaking</i> dalam memberi aba-aba, bercakap-cakap untuk berbagai tujuan. Dokumen <i>skill reading</i> dalam teks deskriptif bergambar. Dokumen <i>skill writing</i> dalam mengeja kata dengan benar, Menulis kalimat sederhana. Dokumen <i>skill vocabulary</i> memahami kata-kata baru secara tepat. Dokumen <i>skill grammar</i> dalam menyusun kalimat dengan struktur yang benar dan jelas, Dokumen <i>skill pronunciation</i> dalam Akurasi Pelafalan Bunyi, Intonasi, Ritme, Keterpahaman saat berbicara bahasa inggris.
--	--------	---

F. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya selain digunakan untuk menyangga balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.³³

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015).hlm 363

Agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan sebagai berikut:

1. Credibility Uji

Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan

2. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas kepercayaan data dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang diperoleh setelah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

3. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologi peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

4. Triangulasi William Wiersma

Dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sistematis pencarian dan menyusun data yang diperoleh dari observasi, wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lainnya yang telah dikumpulkan dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami sendiri maupun orang lain.³⁴

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas data dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan mengambil kesimpulan verifikasi.³⁵

1. Reduksi Data

³⁴ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo, 2012).

³⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018). H. 246

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seseorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode observasi, wawancara atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti.³⁶

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Selanjutnya, menurut Miles dan Huberman dikutip oleh Sugiyono mengungkapkan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.³⁷

3. Mengambil Kesimpulan/Verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan.³⁸

³⁶ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta : Gaung Persada Press., 2008). H 223

³⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*.9

³⁸ andar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta : Gaung Persada Press., 2008). H 223